



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Oktober 2012

Halaman: 4

Kesehatan Hewan Kurban Diawasi

YOGYA (MERAPI) - Mendekati Hari Raya Idul Adha penjualan hewan kurban di Kota Yogyakarta akan diawasi secara ketat. Hewan yang lolos dari pemeriksaan dan dinyatakan sehat akan mendapatkan sertifikat dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta.

"Jika ada yang sakit, tidak boleh dijual," kata Kabid Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro saat dikonfirmasi, Rabu (10/10).

Pemeriksaan secara intensif di seluruh pasar tiban hewan kurban akan dilakukan pada H-7 dan H+2 kurban. Pemeriksaan hewan kurban tersebut akan melibatkan 100 orang dari mahasiswa Kedokteran Hewan UGM. Para pemantau tambahan itu akan dilibatkan pada H-1 hingga H+3 kurban.

Dia mengatakan, pemberian sertifikat hewan kurban itu sebagai panduan konsumen. "Hewan yang sudah bersertifikat, sudah kami pastikan aman dan sehat," tambahnya.

Disperindagkoptan bidang pertanian juga mengumpulkan sebagian takmir masjid yang ada di Kota Yogyakarta untuk pencegahan jika muncul kelainan hewan kurban. Setiap masjid yang mengadakan penyembelihan akan diberikan *hotline* petugas PDSR (Participatory Disease Surveillance and Response) atau petugas tanggap cepat. Setiap ada indikasi kelainan hewan, diminta segera menghubungi *hotline* itu, sehingga dapat ditangani dengan cepat.

Benny Nurhantoro menambahkan, kasus kesehatan daging kurban pada penyembelihan Idul Adha tahun lalu hanya ditemukan 1 kasus cacing hati pada sapi. Jika ada penemuan cacing hati, pihaknya mengimbau masyarakat tidak perlu panik. Penanganan cacing hati dilakukan dengan dibakar lalu dikubur dalam tanah.

Dari data Disperindagkoptan pada 2011 ada 6.002 hewan kurban yang disembelih. Hewan itu terdiri atas 2.048 ekor sapi dan 3.954 ekor kambing.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005